

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu dan merupakan kunci utama kemajuan suatu bangsa. Di era yang terus berkembang ini, pendidikan menjadi kunci utama untuk mencapai kesuksesan di masa depan. Perubahan berbagai sistem kurikulum yang diterapkan di Indonesia, merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta mengikuti perkembangan zaman dengan tetap melestarikan nilai-nilai budaya sebelumnya.

Kurikulum dapat dianggap sebagai jantung pendidikan karena berisi panduan pembelajaran yang prosesnya akan dilalui oleh peserta didik pada saat melakukan pembelajaran dari awal sampai akhir. Kurikulum yang baik adalah kurikulum yang sesuai dan mengikuti perubahan zaman. Kurikulum di Indonesia juga sudah mengalami berbagai perubahan dan perbaikan agar sistem pendidikan yang dikembangkan selaras dengan karaktersistik peserta didik guna membangun kompetensi sesuai dengan kebutuhan dan teknologi. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum terbaru yang diterapkan di Indonesia. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dapat menyesuaikan tujuan pendidikan dengan tuntutan global yang tetap berakar pada nilai-nilai Pancasila (Fitriyah&Wardani). Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik. Guru lebih leluasa menggunakan perangkat pembelajaran yang

digunakan dengan beragam konten yang mampu mengoptimalkan proses belajar mengajar.

Tingkat kemampuan peserta didik tentunya dipengaruhi oleh teks atau bahan ajar yang didapat pada kegiatan pembelajaran. Membaca dan memirsa merupakan salah satu elemen yang terdapat dalam fase F. Ada berbagai jenis teks yang menjadi bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Salah satunya adalah teks cerita pendek yang dipelajari dalam kelas XI yang mendukung elemen membaca dan memirsa pada fase F yakni peserta didik harus mampu menyajikan gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai jenis teks (fiksi dan nonfiksi) di media cetak dan elektronik. Pada fase ini peserta didik juga harus mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.

Cerita pendek merupakan sebuah teks fiksi yang tentunya bersifat bebas dan imajinatif. Akan tetapi, bukan berarti guru bisa sembarang mengambil teks cerita pendek sebagai bahan ajar peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Hajar Agustin, S.Pd. materi bahan ajar yang digunakan pada kurikulum merdeka sudah tersedia pada *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) sehingga guru hanya perlu mengembangkan sesuai kebutuhan. Dalam *Platform Merdeka Mengajar* (PMM) bahan ajar teks sastra jarang ditemukan sehingga peserta didik lebih banyak diarahkan untuk mencari sendiri teks sastra melalui internet. Akan tetapi, teks cerita pendek yang tersedia di internet juga belum tentu sesuai untuk bacaan peserta didik dari segi isi dan kualitasnya. Selain melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, penulis juga melakukan

observasi dengan cara memasuki ruangan kelas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis sebuah buku kumpulan cerita pendek sebagai alternatif bahan ajar yang bisa digunakan oleh guru. Bahan ajar cerita pendek yang dianalisis oleh penulis adalah kumpulan cerita pendek yang termuat dalam buku *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* karya Eka Kurniawan. Rahmanto (1998: 27) mengemukakan, “Tiga aspek penting yang tidak boleh dilupakan jika kita ingin memilih bahan pengajaran sastra. Pertama dari sudut bahasa, kedua dari segi kematangan jiwa (psikologi) dan ketiga dari sudut latar belakang kebudayaan. Alasan penulis memilih antologi cerpen *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* adalah karena buku tersebut sesuai dengan kriteria bahan ajar sastra peserta didik yang meliputi penggunaan bahasa, segi kematangan jiwa peserta didik, dan latar belakang budaya peserta didik.

Selain itu, *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* adalah antologi cerita pendek karya Eka Kurniawan yang merupakan sastrawan ternama asal Tasikmalaya yang telah menghasilkan berbagai karya sastra diantaranya novel *Cantik Itu Luka*, *Lelaki Harimau*, *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas*, dan *O*. Selain itu, terdapat juga beberapa antologi cerpen karya Eka Kurniawan yakni *Corat-Coret di Toilet*, *Gelak Sedih dan Cerita-Cerita Lainnya*, *Cinta Tak Ada Mati dan Cerita-Cerita Lainnya*, dan *Kumpulan Budak Setan*. Karya-karya hasil Eka Kurniawan merupakan hasil dari perjalanan panjangnya sebagai penulis yang tentunya menghasilkan karya sastra yang

berkualitas.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis. Alasan penulis menggunakan metode tersebut ialah karena data penelitian yang dibutuhkan adalah berupa analisis terhadap suatu objek yang berupa kumpulan cerita pendek dalam buku *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* yang terdiri dari beberapa cerpen dan di dalamnya mengandung nilai-nilai kehidupan yang dapat membangun karakter peserta didik dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Yaitu mengkaji sosiologi pengarang, karya sastra, dan pembaca dengan memfokuskan kajian kepada sosiologi karya sastra (nilai-nilai kehidupan).

Dalam melakukan penelitian, penulis mengumpulkan data, mendeskripsikan data, menganalisis data sampai akhirnya menyimpulkan jawaban terhadap permasalahan yang ada pada penelitian. Penelitian yang penulis laksanakan, disusun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Kehidupan dalam Kumpulan Teks *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* dengan Pendekatan Sosiologi Sastra sebagai Alternatif Bahan Ajar Peserta Didik SMA Kelas XI”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis sampaikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai kehidupan apa saja yang terkandung dalam kumpulan teks cerita

pendek *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* karya Eka Kurniawan dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra?

2. Apakah kumpulan teks cerita pendek *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* karya Eka Kurniawan dapat dijadikan alternatif bahan ajar di SMA kelas XI ?

### C. Definisi Operasional

Untuk memperjelas arah penelitian yang penulis laksanakan, penulis akan menjelaskan definisi operasional pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Kehidupan dalam Kumpulan Cerpen

Nilai-nilai kehidupan dalam kumpulan cerita pendek yang dimaksud pada penelitian ini adalah nilai kehidupan yang disampaikan pengarang dalam kumpulan teks cerita pendek *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* karya Eka Kurniawan dengan jumlah 15 cerita pendek. Terdiri dari nilai agama, nilai budaya, nilai moral, nilai sosial, nilai pendidikan, dan nilai estetika. Cerita pendek yang akan dianalisis sebagai alternatif bahan ajar cerita pendek untuk peserta didik SMA kelas XI ialah sebanyak 4 cerita pendek.

2. Pendekatan Sosiologi Sastra

Pendekatan sosiologi sastra yang dimaksud pada penelitian ini adalah sebuah kajian sastra yang dilakukan penulis dalam menganalisis aspek yang berkaitan dengan ilmu sosial/sosiologi pengarang, karya sastra, dan pembaca sebagai

anggota masyarakat pada buku antologi cerpen *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* karya Eka Kurniawan.

### 3. Bahan Ajar

Bahan ajar yang dimaksud pada penelitian ini ialah teks sastra dari antologi cerpen *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* karya Eka Kurniawan sebagai salah satu perangkat materi pembelajaran yang disusun oleh pendidik berdasarkan kriteria bahan ajar kurikulum merdeka fase F elemen membaca dan memirsa pada kelas XI.

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis kemukakan, penulis merumuskan beberapa tujuan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Menjelaskan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan teks cerita pendek *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* karya Eka Kurniawan dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra.
2. Menjelaskan dapat atau tidaknya kumpulan teks cerita pendek *Perempuan Patah Hati yang Kembali Menemukan Cinta Melalui Mimpi* karya Eka Kurniawan dijadikan alternatif bahan ajar sastra untuk peserta didik SMA kelas XI.

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan oleh penulis pada penelitian ini berupa manfaat teoretis dan praktis. Rincian manfaat penelitian ini ialah sebagai

berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan dapat memaksimalkan bahan ajar yang digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA kelas XI.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam bidang kajian kesusastraan serta memberikan pengalaman dalam menentukan dan menyusun bahan ajar yang berlaku sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

- b. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek di SMA kelas XI.

- c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membuat minat baca karya sastra peserta didik bertambah serta lebih mengetahui standar kesusastraan di Indonesia yang berkualitas.

- d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan atau alternatif bahan ajar dalam meningkatkan kebijakan penerapan kurikulum pada masa yang akan datang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.